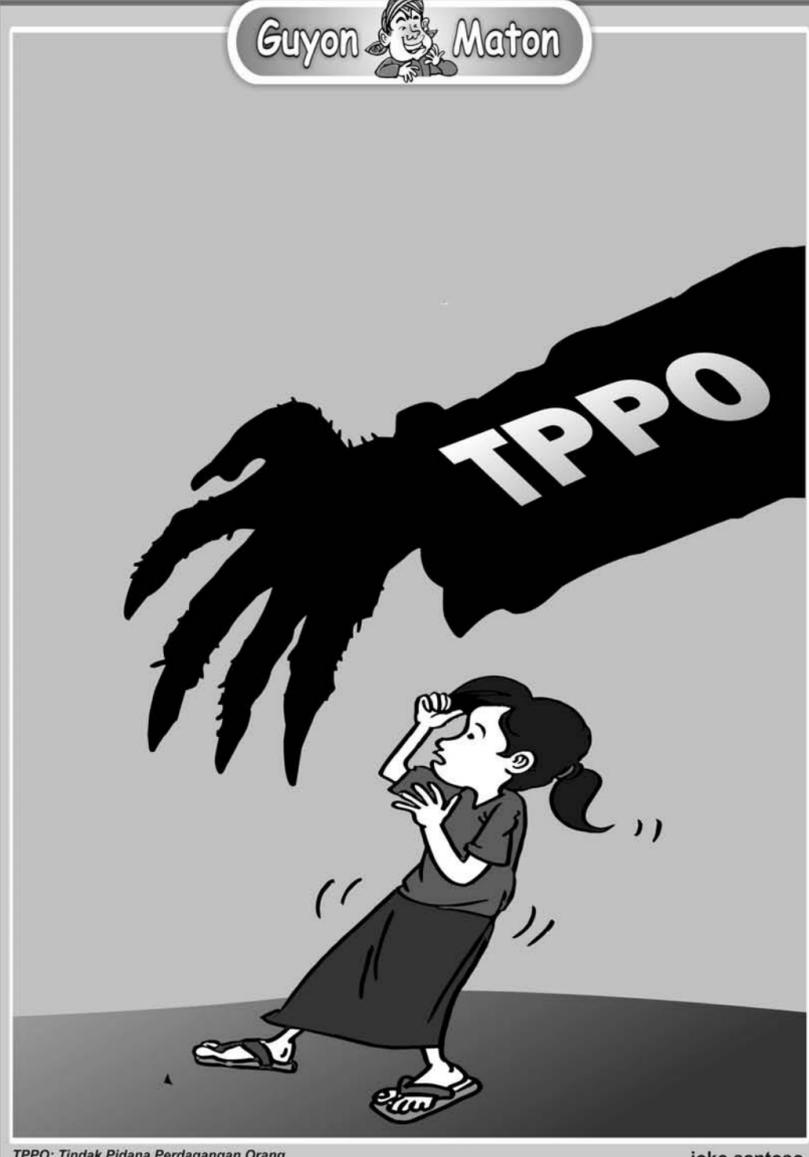
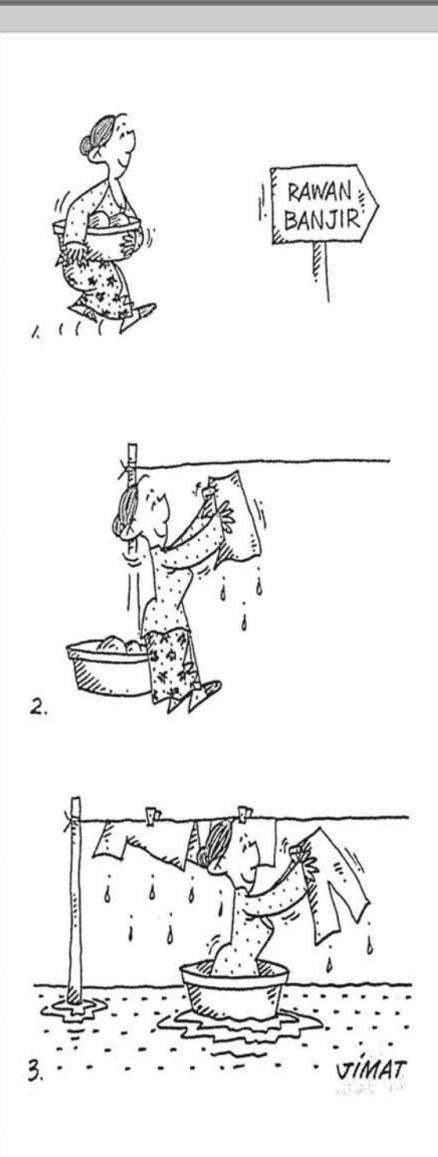


Guyon  Maton



TPPO: Tindak Pidana Perdagangan Orang joko santoso



REALISASIKAN PELAYANAN MASYARAKAT SECARA MAKSIMAL

# Kantor Pertanahan Kota Yogya Tingkatkan Kinerja

**YOGYA (KR)** - Kantor Pertanahan Kota Yogya sebagai instansi pemerintah penyelenggara pelayanan publik di bidang pertanahan berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan kepada masyarakat pengguna layanan, salah satu upaya dengan melaksanakan Forum Konsultasi Publik.

"Menjadi amanat Undang-undang Pelayanan Publik Nomor 25 Tahun 2009 khususnya Pasal 39 yang melibatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik sejak penyusunan standar pelayanan sampai dengan evaluasi. Kantah Kota Yogya berupaya untuk merealisasikannya dengan dilaksanakan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 30 Mei 2023," jelas Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya, Rudi Prihantoro APTn MM MH, Rabu (21/6).

Rudi menjelaskan, output dari kegiatan ini adalah masukan yang menjadi rekomendasi sebagai upaya lanjutan SKM yang telah didapatkan dari pengguna layanan di Kantor Pertanahan Kota Yogya saat setelah pengguna layanan menerima produk layanan.

"Hasil SKM Kantor Pertanahan Kota Yogya sampai dengan bulan Mei 2023 sebanyak 61 responden, 42 responden memberikan nilai sangat baik untuk seluruh variabel komponen yang meliputi persyaratan,

prosedur, tarif/biaya, waktu penyelesaian, produk layanan, respons, etika, sarana dan prasarana, konsultasi dan pengaduan," jelasnya.

Sedangkan sisanya memberikan nilai baik pada variabel komponen prosedur dan etika 4 responden, respons 3 responden, sedangkan tarif/biaya, waktu penyelesaian, produk layanan, konsultasi dan pengaduan masing-masing 2 responden. Rekomendasi masukan perbaikan pelayanan yang disampaikan oleh narasumber dan para pemangku kepentingan yang hadir rencana aksi tindaklanjutnya dapat dikelompokkan menjadi 3 cluster.

"Pertama perbaikan langsung dapat dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Yogya yang terdiri dari internalisasi peningkatan kualitas layanan, membuka informasi seluas-luasnya kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas SDM dan pengendalian internal, peningkatan sarana dan prasarana," ujarnya.

Rekomendasi kedua, menurut Rudi, perbaikan dilakukan dengan kolaborasi melibatkan instansi/pihak lain, diantaranya peningkatan kualitas pembinaan PPAT, menjalin korespondensi dengan media untuk meningkatkan informasi layanan pertanahan kepada publik, sinkronisasi data wakaf.



Peserta Forum Konsultasi Publik yang diselenggarakan oleh Kantor Pertanahan Kota Yogya.

"Pembinaan layanan pertanahan bertema wakaf ke lembaga terkait, mempelajari dan turut berkoordinasi dengan mitra kerja dan instansi pembina (kawan/pusat) termasuk dalam melakukan optimalisasi inovasi layanan Jogja Smart Service, serta kolaborasi kerja sama lainnya ke mitra kerja," ungkap Rudi.

Selanjutnya, ketiga, mengusulkan rekomendasi tindak lanjut ke instansi berwenang yang terdiri dari review standar pelayanan dan pengembangan sistem layanan, menyesuaikan dengan kebutuhan/perkembangan.

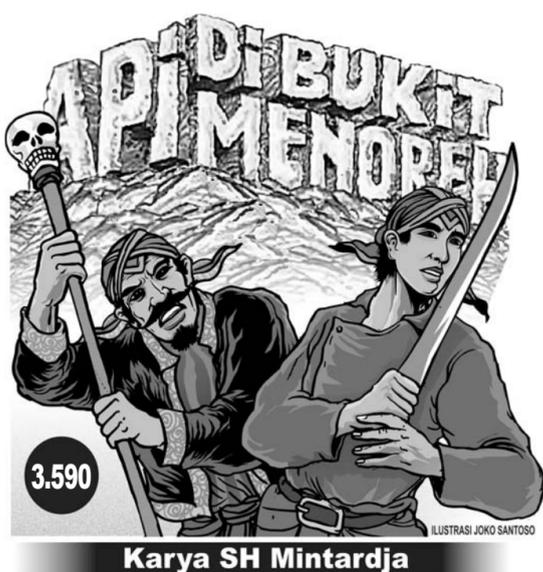
"Beberapa rekomendasi telah ditindaklanjuti, diantaranya internalisasi peningkatan layanan pertanahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana layanan. Namun rekomendasi tersebut masih akan terus dilaksanakan," tuturnya.

Berbasis Elektronik, yang bisa pengguna layanan dapatkan secara langsung pada loket Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, ataupun juga bisa didapatkan melalui s.id/Blangko-OnlineJogja.

"Masukan terhadap pengembangan sistem layanan juga telah disampaikan kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang memiliki otoritas untuk mengelola kebijakan/sistem layanan," imbuhnya.

Sementara, dalam Forum Konsultasi Publik menghadirkan narasumber dari Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Dr Eko Suharto ST MSi dan praktisi media Rosihan Anwar SSos dan pemangku kepentingan pengguna layanan pada Kantor Pertanahan Kota Yogya, di antaranya dari Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Camat Umbulharjo, Lurah Mujamuju, KUA Umbulharjo, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Yogyakarta, Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Yogya, Pengurus IPPAT Kota Yogya.

Sedangkan peserta selaku penerima masukan penyelenggaraan pelayanan publik dalam Forum Konsultasi Publik ini adalah Aparatur Sipil Negara terdiri dari Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, Para Pejabat Pengawas, Manajer Loket dan Pelaksana, baik petugas front office ataupun back office. (Zie)-f



3.590 Karya SH Mintardja

**PENGAWAS** bermata tajam itu menggelengkan kepalanya "Kali ini bukan hantu, tuan." "Apakah hantu-hantu itu sudah tidak pernah mengganggu daerahmu lagi?"

"Masih. Bahkan yang terakhir menjadi semakin sering meskipun kami terpaksa membuat pertimbangan-pertimbangan baru tentang hantu-hantu itu."

"Apa katamu?"

"Tetapi sebelum semuanya aku sampaikan, apakah aku boleh mohon sesuatu?"

"Apa?"

"Diperjalanan kami, kakang Wanakerti telah menahan beberapa orang yang mengejar kami. Aku cemas akan nasibnya."

"He, dimana?"

"Dijalan lurus yang menuju kemari dari daerah pengawasan kami. Aku telah mengambil jalan simpang untuk menghindari mereka."

"Sudah lama itu terjadi?"

"Mungkin mereka sedang bertempur sekarang. Aku berbelok ketika tiga orang mengejar kakang Wanakerti dengan seorang kawan yang lain."

Raden Sutawijaya mengerutkan keningnya.

"Aku juga mengalami gangguan diperjalanan. Menurut perkiraan waktu, aku mulai bertempur pada saat kakang Wanakerti dapat terkejar oleh orang-orang itu. Mudah-mudahan mereka berdua dapat bertahan."

"Apakah kau sudah lama berkelahi?"

"Aku tidak pernah berkelahi bersungguh-sungguh. Aku hanya sekadar berlarian, karena kawan-kawan yang lainlah yang selalu menahan pengejar-pengejarku."

"Kalau begitu pasti belum terlampau lama." Sutawijaya itupun kemudian berpaling kepada seorang pemimpin pengawal "Bawa lima orang kawan-kawanmu. Lihat, apa yang terjadi dengan Wanakerti itu."

Pengawal itu mengangguk dalam-dalam. Iapun kemudian meninggalkan pertemuan itu Bersama lima orang pengawal yang lain, merekapun kemudian berpacu menyusur jalan menuju kedaerah pengawasan Wanakerti. Jalan yang hanya satu jalur. Kalau benar keterangan pengawas yang datang itu, maka mereka pasti akan menjumpai Wanakerti dan kawannya diperjalanan itu.

"Nah, sekarang katakan apa yang sudah terjadi didaerahmu"

Pengawas bermata tajam itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Sejenak ia mengatur pernapasannya. Kemudian ia pun mulai menceritakan apa yang sudah terjadi didaerah pengawasannya sejak beberapa hari yang lalu. Keributan yang timbul dan beberapa kematian yang sudah terjadi. Senjata beracun dan mayat yang hilang. Kemudian suara gemerincing di malam bari dan perkelahian-perkelahian yang seru. (Bersambung)-f